

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Biografi Nabi Muhammad saw

Nabi Muhammad saw lahir di Mekah pada hari Senin 12 Rabiul Awal tahun Gajah atau yang bertepatan dengan 22 April 571 M, ayah beliau bernama Abdullah, yaitu nasab beliau dari ayah beliau adalah Muhammad ibn Abdullah ibn Abdul Muthalib ibn Hasyim ibn Hasyim ibn Abd manaf ibn Qushay ibn Kilab ibn Murrah ibn Ka'ab ibn Lu'ay ibn Ghaklib ibn Fihri ibn Malik ibn Al-nadhr ibn Kinanah ibn Khuzaimah ibn Mudrikah ibn Ilyas ibn Mudhar ibn nazzar ibn Ma'ad ibn Adnan. dan ibunya bernama Aminah, nasab beliau dari ibunya adalah Aminah binti Wahb ibn Abd Manaf ibn Zahrah ibn Kilab.

Rasulullah berasal dari kabilah Quraisy yang dikenal dengan kabilah mulia dan berasal juga dari keluarga Bani Hasyim. Ketika masih bayi, wanita pertama yang menyusui Rasulullah setelah sang ibu adalah Tsuwaibah.<sup>1</sup> Kemudian setelah ibunda beliau meninggal saat diperjalanan pulang ke kota Makkah, maka yang merawatnya adalah kakek beliau yang bernama Abdul Muthalib, kakek beliau begitu sangat menyayanginya dengan kasih sayang yang tidak pernah dicurahkan kepada anak-anaknya, sangat memuliakan kedudukannya, memprioritaskan beliau dari pada anak-anaknya. Kemudian saat Nabi Muhammad saw berusia 8 tahun, 2 bulan, 10

---

<sup>1</sup> Shafiyurahman Al-Mubarakfuri, *Sirah Nabi*, ter. Ganna Pryadharizal Anaedi (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2013), h. 23-34.

hari meninggallah kakek beliau yaitu Abdul Muthalib. Kemudian selanjutnya yang merawat dan mengasuh adalah paman beliau Abu Thalib. Dia mengasuh beliau dengan limpahan kasih sayang dan cinta. Kemudian pamannya mengajak beliau untuk berdagang ke negeri Syam yang kemudian di sana bertemu dengan Khadijah yang ternyata saat Rasulullah memperniagakan dagangan dari Khadijah dengan sifat amanah dan keberkahan dari perniagaan tersebut membuat Khadijah bahagia dan tertarik dengan Nabi Muhammad saw, tidak lama kemudian menikahlah Nabi Muhammad saw dengan Siti Khadijah yang saat itu Rasulullah berusia 25 tahun dan Khadijah berusia 40 tahun dan dikarunia anak-anak yaitu Al-Qasim, Zainab, Ruqayyah, Ummu Kulsum, Abdullah dan Fathimah.

a. Risalah Kenabian dan dakwah

Ketika Nabi Muhammad saw genap berusia 40 tahun maka diutuslah risalah, maka mulailah terlihat tanda-tanda kenabian dan kabar kebahagiaan. Sebelumnya Rasulullah sangat mengkhawatirkan kondisi kaumnya yang semakin memuncak. Seiring bertambahnya usia, hasrat beliau semakin menggebu dan mendorongnya untuk *'uzlah* (mengasingkan diri) dari keramaian. Rasulullah mengasingkan diri di Gua Hira untuk beribadah kepada Allah dengan syariat agama Nabi Ibrahim a.s selama sebulan penuh setiap tahunnya pada bulan Ramadhan.<sup>2</sup>

b. Permulaan Kenabian dan Turunya Wahyu

---

<sup>2</sup> *Ibid.* h. 36-39.

Pada bulan Ramadhan, saat berusia 40 tahun, Nabi Muhammad saw sedang berkontemplasi di Gua Hira untuk berzikir dan beribadah kepada Allah swt, tiba-tiba Malaikat Jibril mendatangi beliau dengan menurunkan risalah kenabian dan wahyu. Kemudian Malaikat Jibril berkata padanya “*Bacalah!*”, kemudian dijawab oleh Rasulullah “*Aku tidak bisa membaca*”. Pada saat inilah turun firman Allah pertama Q.S al-‘Alaq (96):1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

*Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*<sup>3</sup>

Setelah dakwah Rasulullah sempurna dan Islam telah menyebar luas, maka tibalah waktu detik-detik wafatnya. Rasulullah mulai sakit sakitar selama 13 atau 14 hari. Rasa sakit itu pun bertambah berat, dan ditambah dengan racun yang ada pada daging yang dimakan, hingga beliau bersabda, “Wahai Aisyah, aku masih merasakan sakit karena makanan yang sempat ku cicipi waktu di Khaibar. Inilah bagiku untuk merasakan bagaimana terputusnya nadiku karena racun tersebut. Kemudian beliau

---

<sup>3</sup> *Ibid.*

juga memberikan wasiat hingga beberapa kali untuk memperhatikan dua hal dalam wasiat ini “ Shalat, shalat dan budak-budak yang kalian miliki”.

Tibalah waktu terakhir hidup Rasulullah yang terjadi pada waktu Dhuha sudah terasa panas, pada hari Senin 12 Rabiul Awal 11 H pada usia 63 tahun.<sup>4</sup>

## **B. Strategi Public Relations Nabi Muhammad SAW**

Public relations atau humas tidak hanya sekedar berbicara didepan umum atau sebagainya, tetapi suatu proses yang melibatkan banyak aspek yang luas dan penting. Public relations juga merupakan jembatan yang melibatkan hubungan antara personel dengan publiknya. Namun pada kenyataannya banyak saat ini seorang PR yang belum menguasai bagaimana strategi PR yang baik itu sendiri. Dalam Islam ada seorang PR Islam yang menjadi panutan bagi seorang PR yaitu Nabi Muhammad saw yang telah membuat banyak orang mempercayai ajaran yang disampaikannya. Nabi Muhammad saw sangat sukses dalam menjalankan peran PR walaupun saat itu tidak ada istilah PR atau public relations.<sup>5</sup> Rasulullah menggunakan peran PR tersebut pada dakwahnya, terutama pada periode Mekah yang saat itu dikenal dengan masa Jahiliyah. Nabi menyebarkan dakwah pada periode Mekah dilakukan kira-kira selama 13 tahun dengan tiga tahapan baik melalui lisan, tulisan maupun perbuatan yaitu:

---

<sup>4</sup> Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, *Sirah Nabawiyah*, terj. Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), h. 554-559.

<sup>5</sup> Sulvinajayanti, “Praktik Public Relations Dalam Pandangan Islam,” *Jurnal Media Komunikasi Dan Dakwah*, no. 2 vol. 8, (2018), hal. 134-142.

## 1. Dakwah Secara Sembunyi-Sembunyi

Dakwah secara sembunyi-sembunyi dilakukan selama tiga tahun. Dalam hal ini Nabi Muhammad menyampaikan dakwah hanya pada orang-orang yang terdekat, anggota keluarga dan sahabat-sahabat yang dekat. Selama tiga tahun dakwah dilakukan secara sembunyi-sembunyi. Maka dari itu telah terbentuk sekelompok orang-orang mukmin yang saling menguatkan hubungan dan saling membantu seperti *as-Sabiqunal-Awwalun* yaitu orang-orang yang terdahulu masuk Islam.<sup>6</sup> Mereka adalah Khadijah binti Khuwalid, Ali bin Abu Thalib, Zaid bin Haritsah bin Syurahbil Al-Kalby dan Abu Bakar Ash-Shiddiq, dan masih banyak lagi yang masuk Islam. Dakwah secara sembunyi-sembunyi hanya berisi tentang sanjungan untuk mensucikan jiwa dan ciri-ciri sura dan neraka.<sup>7</sup> Akan tetapi, ada anggota keluarga Rasulullah yaitu pamannya Abu Thalib yang memberikan respon terhadap pesan yang disampaikan olehnya yaitu tidak mengikuti ajarannya tapi tidak juga menentangnya bahkan mendukungnya.<sup>8</sup>

Orang-orang terdekat, anggota keluarga dan sahabat-sahabat yang pada akhirnya mempercayai ajaran yang disampaikan oleh Rasulullah tidak lepas dari peran public relations, semua itu karena latar sejarah

---

<sup>6</sup> Shafiyyurrahman Al-Mubarakfuri, *Sirah Nabawiyah*, terj. Kathur Suhardi, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), h. 69-71.

<sup>7</sup> Muhammad al-Ghazali, *Sejarah Perjalanan Hidup Muhammad* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005), h. 112.

<sup>8</sup> Muhammad tahir, "Polemik Riwayat Abu Thalib Wafat dalam keadaan Kafir," *Studi Naqd al-Matn* (2021): h. 107.

bahwa sebelumnya beliau terkenal dengan sifat-sifat terpuji yang sudah melekat pada dirinya yang menjadikan public relations itu berjalan dengan sukses misalnya empat sifat nabi yaitu:

- a. Nabi Muhammad saw terkenal dengan sifat Shiddiq (jujur). Nabi selalu mengatakan sesuatu yang sebenarnya artinya selalu mengatakan sesuatu sesuai dengan kenyataannya.<sup>9</sup> Sebagai contoh nabi besifat shiddiq adalah ketika beliau menyampaikan pesan tentang perintah shalat yang didapat dari perjalan Isra Mi'raj. Perjalanan Isra yaitu dari Mesjidil Haram menuju Mesjidil Aqsa. Dan perjalanan Mi'raj yaitu dari Sidratul Muntaha. Perjalanan ini dilakukan hanya setengah malam yaitu antara tengah malam hingga subuh. Ketika nabi menyampaikan perjalanannya pada masyarakat Mekah, mereka tidak percaya bahkan bilang bahwa nabi berbohong. Karena bagi mereka masa nabi melakukan perjalanan yang begitu jauh dari Mesjdil Haram ke Mesjidil Aqsa hanya dengan semalam saja. Dan aneh lagi menurut mereka masa nabi melakukan Perjalanan dari langit pertama kelangit ketujuh hanya dengan semalaman juga. Disini nabi berkata jujur walaupun kalau disampaikan seperti tidak mungkin.<sup>10</sup> Bagaimana pun bentuk pesan yang akan disampaikan, nabi akan menyampaikannya dengan sebenar-benarnya walaupun ada yang tidak percaya.

---

<sup>9</sup> Ahda Bina A, *Dahsyatnya 4 Sifat Nabi* (Surakarta: Sajada, 2013), h. 78-79.

<sup>10</sup> Agus Mustofa, *Terpesona di Sidratul Muntaha* (Surabaya: PADMA Press, 2004), h. 9-13.

Sifat shiddiq ini merupakan kekuatan nabi untuk mencapai tujuan public relations yaitu membuat orang-orang yang yakin semain yakin bahkan semakin takjub seperti Abu Bakar asy-shiddiq yang memberikan responnya terhadap apa pesan yang disampaikan Rasulullah yaitu membenarkan pesan yang disampaikan oleh nabi. Abu Bakar dijuluki ash-Shiddiq karena telah membenarkan perkataan nabi tentang peristiwa Isra' Mi'raj yang saat itu penduduk Mekah mendustakannya.<sup>11</sup>

- b. Nabi Muhammad saw terkenal dengan sifat amanah yang artinya dapat dipercaya. Orang yang dapat dipercaya diberi gelar dengan *al-Amin* sebagaimana gelar yang diberikan oleh para pemuka Quraisy kepada Rasulullah. Lawan dari amanah adalah khianat artinya tidak dapat dipercaya dan khianat ini adalah salah satu sifat orang-orang munafik.<sup>12</sup> Salah satu contoh Rasulullah menggunakan sifat amanah adalah ketika para pembesar Quraisy membujuk nabi untuk berhenti berdakwah dengan mengutus Utbah ibn Rabi'ah yang ahli dalam beretorika untuk membujuk nabi. Mereka menawarkan tahta, harta dan wanita jika nabi bersedia menghentikan dakwahnya. Dan semua tawaran itu ditolak dengan mengatakan “*Demi Allah jika mereka meletakkan matahari ditangan kananku dan bulan ditangan kiriku aku tidak akan berhenti melakukan ini hingga agama ini menang atau aku*

---

<sup>11</sup> Amru Khalid, *Sejarah Hidup Khalifah Rasulullah* (Jakarta: Istanbul, 2015), h. 15-61.

<sup>12</sup> Ahda Bina A, *Dahsyatnya 4 Sifat Nabi* (Surakarta: Sajada, 2013), h. 199.

*binasa karenanya.*”Ternyata cara diplomatik dan bujuk rayu itu juga gagal karena nabi tetap menjaga amanah dari Allah swt untuk menyebarkan dakwah.

Banyak cara yang dilakukan oleh kaum Quraisy untuk mencegah dakwah Nabi Muhammad saw, karena pada dasarnya masyarakat Mekah adalah masyarakat yang berkarakter sangat keras.<sup>13</sup> Salah satu masyarakat yang berkarakter sangat keras adalah Umar bin Khattab yang awalnya memberikan respon negatif terhadap pesan yang disampaikan oleh Rasulullah bahkan sangat memusuhinya.

Sifat amanah ini menjadi kekuatan nabi untuk mencapai tujuan PR terhadap publiknya untuk membuat mereka semakin simpati, bahkan orang yang disekitar ketika ingin menitipkan sesuatu mereka tidak ragu karena yakin nabi bersifat amanah terhadap siapa pun. Siti Khadijah memberikan respon positif terhadap sifat amanah nabi dan dengan sifat amanah ini membuat Khadijah semakin simpati kepada Rasulullah. Khadijah termasuk Assabiqunal Awwalun.<sup>14</sup> Dengan sifat amanah dan sifat terpuji lainnya yang dimiliki nabi membuat Khadijah sangat mempercayai dagangannya kepada Rasulullah hingga membuat Khadijah ingin menikahinya.

- c. Nabi terkenal dengan sifat tabligh yang artinya menyampaikan, baik itu menyampaikan salam, pesan, informasi atau berita dengan kata

---

<sup>13</sup> Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam: Dirasah Islamiyah II* (Jakarta: PT rajagrafindo Persada, 2014), h. 21-23.

<sup>14</sup> Erni Haryanti, Mochamad Ziaulhaq dan Yeni Huriani, *Moderasi Beragama Penyuluh Perempuan (Konsepsi dan Implementasi)* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2021), h. 38-42.

lain tabligh juga berarti mengumumkan atau mengabarkan. Nabi Muhammad saw selalu mengabarkan setiap Wahyu yang diterima kepada umat manusia dan tidak ada satupun yang tidak disampaikan karena itu adalah sifat yang selalu ada pada para nabi terutama Nabi Muhammad saw. Selain itu tabligh tidak hanya menyampaikan tapi nabi juga mencari cara bagaimana umatnya bisa menerima Wahyu tersebut. Lawan dari tabligh adalah kitman artinya menyembunyikan.

Contoh Nabi Muhammad saw bersifat tabligh bisa dilihat pada *Asbabun Nuzul* surah Abasa. Pada saat itu Rasulullah bersama para pembesar quraisy untuk mengajak mereka masuk Islam. Ketika sedang sibuknya beliau dalam melakukan dakwah pada bangsawan Quraisy, tiba-tiba datang seorang yang buta lagi miskin yang bernama Abdullah bin Ummi Maktum yang meminta waktu dan perhatian Rasulullah ditengah-tengah sibuknyabeliau dalam berdakwah kepada para bangsawan quraisy. Rasulullah pun merasa terganggu dengan Abdullah bin Ummi Maktum tersebut, sehingga pada suatu ketika secara spontan beliau menunjukkan muka masam dan memalingkan wajah sebagai bentuk ketidak senangan, walaupun orang yang buta itu tidak melihat wajah Rasulullah.<sup>15</sup> Maka dari sinilah turun surah Abasa yang merupakan teguran untuk Rasulullah, sehingga membuatnya malu dihadapan para sahabat, tapi beliau tetap menyampaikan ayat-ayat tersebut.

---

<sup>15</sup> Ahda Bina A, *Dahsyatnya 4 Sifat Nabi* (Surakarta: Sajada, 2013), h. 115-132.

Sifat tabligh ini merupakan kekuatan public relations Rasulullah untuk mencapai tujuan PR yaitu selalu menyampaikan pesan walaupun pesan itu bisa membuat dirinya malu dan dari sifat ini membuat publiknya semakin ingin mengikuti ajarannya karena melihat akhlak nabi yang luar biasa tidak takut malu untuk menyebarkan kebenaran. Sikap tabligh dalam menyampian pesan juga harus dengan cara yang benar seperti perkataan yang halus, tidak menyakitkan dan mengatakan yang benar serta mana yang salah dan tidak dibuat-buat, dalam penyampaian juga harus dengan teknik yang menyenangkan sehingga apa yang menjadi tujuan dapat diterima. Tentunya dengan cara lemah lembut dalam tutur kata. Pada public relations seorang praktisi harus mempunyai sifat tabligh ini, karena ia harus bisa membangun komunikasi dua arah secara efektif baik antara personel dengan publiknya. Ketika ada masalah maka praktisi public relations harus menjadi fasilitator sebagai penghubung semua pihak yang terlibat untuk mendapatkan solusi masalah tersebut.<sup>16</sup>

- d. Nabi Muhammad saw terkenal dengan sifat fathanah yang artinya cerdas. Beliau adalah orang yang benar-benar cerdas. Rasulullah bersifat Fathanah salah satunya adalah ketika beliau membuat strategi perang Uhud. Dalam perang Uhud yang dipimpin oleh beliau pasukan muslim berjumlah 700 kekuatan sedangkan musuh

---

<sup>16</sup> Andrizal, Mxp, *Public Relation Ala Nabi Muhammad SAW* (2015), (Online) tersedia di <https://www.kompasiana.com/rizalsxe/55beccc2b292736b050600cd/public-relations-ala-nabimuhammad-saw-part-1>. Diakses tanggal 22 Juni 2021.

berjumlah 3.000 kekuatan. Ketika babak pertama dengan strategi nabi akhirnya perang menang tapi ketika babak kedua kaum muslimin terdesak karena dikepung oleh pasukan musuh yang disebabkan kurangnya disiplin para pemanahan. Setelah mengalami keterdesakan dan dikepung oleh musuh, Rasulullah kembali membuat strategi dengan memerintahkan pasukannya untuk mengejar pasukan musuh yang sedang meninggalkan Uhud. Sungguh aneh ketika kaum kafir dikejar oleh kaum muslimin ternyata kaum kafir merasa ketakutan, sehingga disini kembalilah kemenangan kaum muslimin persis seperti babak pertama berkat strategi nabi.<sup>17</sup> Oleh karena itu disini Rasulullah menggunakan kekuatan public relations untuk mencapai tujuan yaitu selalu berpikiran cerdas, karena jika orang bodoh mereka tidak akan sampai berpikiran seperti itu dengan wawasan yang luas. Sifat nabi yang cerdas ini membuat penduduk Mekah makin kagum, sehingga membuat mereka lebih yakin untuk meyakini ajaran yang dibawa olehnya.

Nabi Muhammad saw orang yang paling cerdas, luas wawasan dan sangat fasih dalam berbicara. Beliau menyebarkan ajaran Islam harus dihadapkan pada perdebatan, menjawab pertanyaan dari pengikut yang beraneka ragam. Oleh karena itu, Nabi Muhammad saw

---

<sup>17</sup> Ahda Bina A, *Dahsyatnya 4 Sifat Nabi* (Surakarta: Sajada, 2013), h. 142-175.

memerlukan kecerdasan dalam menyebarkan ajaran Islam.<sup>18</sup> Seorang praktisi public relations harus mempunyai pribadi yang cerdas dan cerdik. Maka dengan kecerdasan itu seorang public relations bisa menarik masyarakat atau pelanggan serta memberikan kepercayaan kepada mereka. Kesuksesan dalam kepemimpinan Nabi Muhammad saw terhadap umat-Nya memang telah dibekali kecerdasan oleh Allah swt, kemampuan itu dibutuhkan untuk memahami dan menjelaskan Wahyu Allah swt baik secara kontekstual maupun tekstual, beliau mendapatkan kepercayaan Allah swt untuk memimpin umat manusia yang saat itu disebut dengan kaum Jahiliyah untuk menganut agama Allah yang diajarkan kepada seluruh umat manusia dan sebagai rahmat bagi seluruh alam. Oleh karena itu, seorang nabi dalam memimpin harus mempunyai kecerdasan karena tugas nabi adalah: *pertama*, memberikan petunjuk yang benar. *Kedua*, memberikan nasehat. *Ketiga*, memberi bimbingan berupa pandangan-pandangan bagi umatnya dalam memahami Wahyu Allah swt.<sup>19</sup>

Sifat-sifat terpuji tersebut akhirnya membuat para anggota keluarga, sahabat-sahabat dan kerabat terdekat masuk Islam secara sembunyi-sembunyi dan Rasulullah pun sembunyi-sembunyi menemui mereka untuk memberikan pelajaran. Dengan alasan saat itu dakwah

---

<sup>18</sup> Andrizal, Mxp, *Public Relation Ala Nabi Muhammad SAW* (2015), (Online) tersedia di <https://www.kompasiana.com/rizalsxe/55becce2b292736b050600cd/public-relations-ala-nabimuhammad-saw-part-1>. Diakses tanggal 22 Juni 2021.

<sup>19</sup> Sakdiah, 'Karakteristik Kepemimpinan Dalam Islam ( Kajian Historis Filosofis ) Sifat-Sifat Rasulullah', *Jurnal Al-Bayan*, 22.33 (2016), h. 29–49.

dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan perorangan. Wahyu yang diturunkan saat itu sedikit-sedikit saja dan berakhir setelah turunnya awal surah al-Muddatstsir. Potongan surat dan ayat-ayat hanyalah ayat-ayat pendek yang penggalan kata-katanya itu sangat indah dan dengan sentuhan lembut, berisi tentang sanjungan untuk mensucikan jiwa dan berisi juga tentang ciri-ciri surga dan neraka.

Akan tetapi tidak dapat dipungkiri walaupun Rasulullah berdakwah secara sembunyi-sembunyi tetap saja didengar oleh kaum Quraisy, namun kaum Quraisy tidak memperdulikannya. Selama tiga tahun nabi melakukan dakwah secara sembunyi-sembunyi, penyampaian dakwah pun terus dilakukan oleh Rasulullah tanpa menyerah, hingga turun wahyu yang memerintahkan nabi untuk menampakkan dakwahnya kepada kaumnya untuk menjelaskan tentang kebatilan dan menyerang berhala-berhala yang disembah oleh mereka secara nyata dan terbuka.<sup>20</sup>

## 2. Dakwah Secara Terang-Terangan

Dakwah secara terang-terangan dilakukan dari tahun ke-4 sampai tahun ke-10. Ini ditandai dengan turunnya perintah Allah swt Q.S al-Hijr : 94 kepada Nabi Muhammad saw untuk melakukan dakwah secara terang terangan yaitu:

فَأَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ ﴿٩٤﴾

<sup>20</sup> Muhammad al-Ghazali, *Sejarah Perjalanan Hidup Muhammad* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005), h. 112.

Artinya : *“Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.”*

Setelah mendapat perintah untuk berdakwah secara terang-terangan kemudian Rasulullah pergi ke Bukit Shafa untuk menyeru semua kaum Quraisy untuk bertauhid dan beriman kepada Allah swt. Kemudian Rasulullah memulai dakwah secara terang-terangan dengan menyeru kerabat-kerabat terdekat terlebih dahulu seperti perintah Allah Q.S as-Syu'ara': 214 yaitu :

 وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ

Artinya : *“Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat.”*

Setelah ayat ini turun Rasulullah langsung mengundang kerabat beliau dari bani Hasyim untuk menyeru dakwah akan tetapi ada saja yang tetap menolak. Dalam menyampaikan dakwah kadang mendapatkan penolakan, hinaan, ejekan dan lain sebagainya.<sup>21</sup> Seperti Abu Lahab dan Abu Jahal yang memberikan respon negatif terhadap pesan yang disampaikan Rasulullah bahkan sangat memusuhinya. Abu Lahab dan Abu Jahal masih sangat teguh dengan ajaran nenek moyang mereka.

---

<sup>21</sup> Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, *Sirah Nabawiyah*, terj. Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), h. 69-78.

Pada dasarnya masyarakat Mekah adalah masyarakat yang sangat teguh terhadap ajaran nenek moyang mereka. Inilah salah satu yang menjadi penghambat terlaksananya peran public relations dalam menyampaikan pesan dakwah nabi karena mereka tidak mau meninggalkan ajaran terdahulu bahkan mereka nyata-nyata melakukan penolakan terhadap ajakan tersebut bahkan melakukan peperangan.<sup>22</sup>

Banyaknya penolakan dari kaum kafir Quraisy maka Rasulullah memerintahkan umat beliau untuk menyembunyikan keislaman mereka dan melakukan pertemuan secara sembunyi-sembunyi, akan tetapi Rasulullah tetap menyerukan dakwah dan beribadah di tengah kaum kafir Quraisy.

Melihat perlakuan yang semena-mena dari kaum Quraisy, maka nabi menempuh dua cara. *Pertama*, Darul Arqam. Darul Arqam merupakan pusat ibadah, dakwah dan pendidikan. Ditempat inilah beliau dan para sahabat mengadakan perkumpulan karena letaknya ada di bukit Shafa dan jauh dari penglihatan orang-orang yang dzalim. Beliau melakukannya secara sembunyi-sembunyi dalam menyampaikan dakwah Islam.<sup>23</sup> *Kedua*, Rasulullah memerintahkan untuk kaum muslim hijrah ke Habsyah untuk melepaskan cobaan dengan tetap

---

<sup>22</sup> Ammi Nur Baits, *Siapa Abu Lahab Dan Abu jahal*. (Online) tersedia di <https://konsultasisyariah.com/29308-siapa-abu-lahab-dan-abu-jahal.html>. Diakses tanggal 22 Februari 2022.

<sup>23</sup> Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, *Sirah Nabawiyah*, terj. Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), h. 75-99.

membawa agama Islam. Karena beliau tahu bahwa Raja Najasyi raja yang berkuasa di Habsyah adalah raja yang adil dan tidak akan ada satu orang pun yang teraniaya. Untuk menyampaikan dakwah kepada Raja Najasyi, Rasulullah memerintahkan Ja'far bin Abu Thalib untuk menyampaikan dakwah dari Rasulullah.<sup>24</sup> Secara historis dari sinilah perkembangan public relations dalam sejarah Islam itu terjadi saat Rasulullah mengutus Ja'far bin Abu Thalib sebagai ketua delegasi umat Islam pada tahun pertama hijriah, yang bertugas untuk menyampaikan dakwah kepada Raja Najasyi dan ini merupakan salah satu strategi public relations Nabi Muhammad saw untuk membangun citra positif dengan menggunakan media surat.

Nabi Muhammad merupakan sosok teladan yang baik untuk umat manusia dalam melakukan segala hal dan mempunyai sifat-sifat yang sangat mulia serta berperilaku yang sangat baik. Sifat-sifat serta perilaku beliaulah yang menjadikan beliau bisa untuk menjalankan dakwahnya didunia yaitu untuk membangun kepercayaan serta mengajak seluruh umat manusia untuk mempercayai ajaran Islam.<sup>25</sup>

Melihat gambaran tentang bagaimana cara Rasulullah dalam menyeru dakwah di kota Mekah baik secara lisan, tulisan ataupun perbuatan sangatlah berhasil walaupun masih saja ada yang menolak bahkan memberikan penghinaan pada rasulullah. Dengan demikian, keberhasilan

---

<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> Sulvinajayanti, "Praktik Public Relations Dalam Pandangan Islam," *Jurnal Media Komunikasi Dan Dakwah*, no. 2 vol. 8, (2018), hal. 135-137.

Nabi Muhammad saw dalam menyampaikan dakwah dengan kata lain keberhasilan public relation dapat digambarkan oleh sifat-sifat beliau dalam berkomunikasi atau menyampaikan dakwah, yang dapat disimpulkan dengan karakter yang dimiliki oleh beliau yang merupakan praktek PR yang dilakukan beliau untuk mengajak umat manusia masuk agama Islam yaitu empat sifat nabi.<sup>26</sup> Selain empat sifat nabi yang merupakan kekuatan public relations beliau dalam membangun kepercayaan, akan tetapi Rasulullah juga menggunakan media surat untuk berkirim pesan sebagai strategi beliau dalam menciptakan opini yang menguntungkan kedua belah pihak dan membangun hubungan yang baik.

#### **A. Respon Masyarakat Terhadap Public Relations Nabi Muhammad saw**

Rasulullah melakukan berbagai cara baik untuk membangun kepercayaan masyarakat arab dan meyakini agama Islam baik dari segi strategi dan latar belakang beliau sebelumnya yang memiliki sifat-sifat terpuji sebagai kekuatan beliau. Dan semua itu kadang mendapatkan respon positif dan kadang respon negatif mulai dari keluarga hingga kaum Quraisy. Respon masyarakat sangatlah penting terhadap segala sesuatu salah satunya dalam pelaksanaan public relations karena tujuan utama dari public relations adalah untuk memberikan pengaruh terhadap perilaku individu atau kelompok. Berikut penjelasan beberapa respon masyarakat terhadap pesan

---

<sup>26</sup> Iqra' Al-Firdaus, *Kiat Hebat Public Relations Ala Nabi Muhammad SAW* ( Penerbit Najah, 2013), (Online) tersedia di <https://news.okezone.com/read/2013/10/18/285/883296/gaya-public-relations-nabi-muhammad>. Diakses tanggal 22 Juni 2021.

yang disampaikan oleh Rasulullah yang sebelumnya sudah disebutkan tokohnya pada strategi public relations

Respon tokoh masyarakat terhadap penyampain dakwah Nabi Muhammad saw yang menerima langsung pesan dakwah Islam dan meyakininya yaitu :

1. Abu Bakar ash-Shiddiq

Nama asli Abu Bakar adalah Abdullah. Beliau dijuluki ash-Shiddiq karena telah membenarkan perkataan nabi tentang peristiwa Isra' Mi'raj yang mana penduduk Mekah saat itu mendustakannya. Para ulama sepakat bahwa golongan laki-laki yang pertama kali masuk Islam adalah Abu Bakar ash-Shiddiq, karena begitu Islam di kabarkan kepada Abu Bakar, beliau pun langsung memeluk agama Islam tanpa ada keraguan sedikit pun.<sup>27</sup>

Tanggapan Abu Bakar terhadap dakwah nabi bukanlah sesuatu yang tanpa dipikirkan atau tergesa-gesa dalam mengambil keputusan. Akan tetapi itu adalah tanggapan yang cepat terhadap keimana dan kebenaran yang pada akhirnya dari hari itu hati Abu Bakar dipenuhi oleh kebenaran. Bahkan sebelum Abu Bakar masuk Islam beliau sudah mempunyai sifat-sifat yang baik yaitu tidak pernah sujud kepada berhala dan tidak pernah meminum khamr.

Abu Bakar juga ikut menyebarkan agama Islam, bahkan ada enam orang yang masuk Islam melalui tangannya sendiri mereka adalah

---

<sup>27</sup> Amru Khalid, *Sejarah Hidup Khalifah Rasulullah* (Jakarta: Istanbul, 2015), h. 15-61.

Sa'ad bin Abi Waqash, Zubair bin Awwam, Thalhah bin Ubaidillah, Abu 'Ubaidah bin Jarrah, Abdurrahman bin Auf dan Utsman bin Affan. Tidak hanya itu Abu Bakar juga membebaskan hamba sahaya dengan hartanya sendiri seperti Bilal bin Rabbah yang waktu itu disiksa oleh tuannya yaitu Umayyah bin Khalaf.

Setelah nabi wafat, terjadilah permasalahan yaitu siapa yang menggantikan nabi. Kemudian pada akhirnya Abu Bakar lah yang menjadi khalifah dan menggantikan Rasulullah. Abu Bakar menjadi khalifah sekitar dua tahun lebih. Pada saat Abu Bakar menjadi khalifah terjadi perang Riddah yaitu perang kepada orang-orang yang mengaku nabi palsu. Dan salah satu jasa yang sangat besar saat kekhalifahan Abu Bakar adalah mulainya pengumpulan al-Qur'an walaupun tidak tuntas. Dan banyak lagi yang lain dalam keberhasilan kekhalifahan Abu Bakar ash-Shiddiq.<sup>28</sup> Abu Bakar ash-Shiddiq meninggal pada hari Senin, 23 Agustus 624 M dan kekhalifahannya berlangsung selama 2 tahun 3 bulan 11 hari.<sup>29</sup>

## 2. Siti Khadijah

Nama lengkap Siti Khadijah adalah Khadijah binti Khuwalid bin Asad bin Abdul Uzza bin Qushay. Khadijah termasuk *Assabiqunal Awwalun* atau orang-orang pertama yang memeluk Islam, awalnya Khadijah mengikuti ajaran Nabi Ibrahim. Dia selalu mempelajari kitab

---

<sup>28</sup> *Ibid.*

<sup>29</sup> Samsul Munir, *Sejarah Peradaban Islam* (Jakarta: Amzah, 2013), h. 98.

suci dan belajar dengan para ahli seperti Waraqah bin Naufal untuk mendapatkan informasi tentang nabi akhir zaman. Kemudian ketika nabi memperdagangkan dagangan punya Khadijah ternyata Khadijah meyakini bahwa Nabi Muhammad adalah nabi akhir zaman dengan melihat tanda dan bukti yang ada. Lama kelamaan ternyata Khadijah suka dengan perilaku Rasulullah yang sangat agung, hingga membuat Khadijah ingin menikahinya. Singkatnya akhirnya Khadijah dengan Rasulullah menikah ketikan nabi berumur 25 dan Khadijah berumur 40 tahun. Khadijah sangat mendukung dakwah suaminya, bahkan dia merelakan segala kekayaannya untuk keberhasilan dakwah, karena sebelum menikah dengan nabi, Khadijah adalah wanita yang kaya raya karena keberhasilan profesinya sebagai pedagang dan termasuk wanita terkenal di Semanjung arab berkat sifat mulia dan karakteristik yang mengagumkan<sup>30</sup>

Pernikahan Rasulullah dengan Siti Khadijah dikaruniai 7 orang anak yaitu Ibrahim, Al-qasim, Abdullah, Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum dan Fatimah. Siti Khadijah meninggal tepat pada bulan Ramadhan tahun kesepuluh nubuwah.<sup>31</sup>

Berikut beberapa respon tokoh masyarakat yang menolak dan menghalangi Rasulullah dalam menyampaikan pesan dakwah yaitu:

---

<sup>30</sup>Erni Haryanti, Mochamad Ziaulhaq dan Yeni Huriani, *Moderasi Beragama Penyuluh Perempuan (Konsep dan Implementasi)* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2021), h. 38-42.

<sup>31</sup> Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, *Sirah Nabawiyah*, ter. Kathur Suhardi, cet. I (Jakarta: Pustaka Kautsar, 1997), h. 57.

## 1. Abu Lahab

Nama lengkap Abu Lahab yaitu ‘Abd al-Uzza ibn ‘Abd al-Muththalib ibn Hasyim. Abu Lahab orang memiliki muka bagaikan gejala api, istrinya bernama Ummu Jamil. Abu Lahab adalah orang yang sangat menentang dakwah Nabi Muhammad saw bahkan sering melukainya. Abu Lahab sangat taat pada agama nenek moyang yaitu menyembah berhala sehingga tidak pernah mau mengikuti ajaran Agama Islam.<sup>32</sup> Abu Lahab beserta istrinya sangatlah menentang dakwah Rasulullah sebagaimana firman Allah swt Q.S al-Lahab 1-5:

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۝  
سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝ وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝ فِي جِيدِهَا  
حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝

Artinya : “ Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan Sesungguhnya Dia akan binasa. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan. Kelak Dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar. Yang di lehernya ada tali dari sabut.”<sup>33</sup>

## 2. Abu Jahal

<sup>32</sup> Sunarti Ahuang dan Nurjannah M.Pdi, “ Kisah Abu Lahab Dan Sebab Turunnya Q.S Al-lahab Ayat 1-5,” no. 2 vol. 4 (2018): h. 2-3.

<sup>33</sup> Sa’ad Karim Al-Fiqi, *Pengkhianat-Pengkhianat Dalam Sejarah Islam*, terj. H. Muhyiddin Mas Rida Lc (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 1.

Abu Jahal ibnu Hisyam al-Makhzumi adalah salah satu orang yang sangat membenci Rasulullah. Bahkan Abu jahal sudah beberapa kali pernah melukai Rasulullah. Abu Jahal wafat pada saat perang badar yang saat itu Abu Jahal adalah pemimpin kaum musyrikin saat perang Badar pada 2 H/624 M.

Abu Jahal pernah melakukan pertemuan dikalangan pembesar musyrikin Mekkah yang memberikan keputusan untuk membunuh Rasulullah secara bersama-sama. Setiap suku harus mengirimkan utusan untuk melaksanakan keputusan tersebut.<sup>34</sup>

Berikut respon tokoh masyarakat yang awalnya menolak apa yang disampaikan oleh Rasulullah tapi pada akhirnya mempercayai apa yang disampaikan bahkan mendukungnya:

#### 1. Umar bin Khattab

Dia adalah orang Quraisy dari Bani ‘Adi. Umar bin Khathab bin Nufail bin Abdul Izzah bin Ka’ab bin Luay bin Fihri memiliki nasab, keturunan dan kedudukan yang mulia, akan tetapi pada masa jahiliyah beliau sering meminum khamr dan mengubur hidup-hidup anak perempuannya. Bahkan saat itu Umar pernah membuat berhala dari kurma untuk disembah, tapi ketika beliau lapar kurma itu ternyata dimakan oleh beliau sendiri.

---

<sup>34</sup> Ammi Nur Baits, *Siapa Abu Lahab Dan Abu jahal*. (Online) tersedia di <https://konsultasisyariah.com/29308-siapa-abu-lahab-dan-abu-jahal.html>. Diakses tanggal 22 Februari 2022.

Saat nabi menyebarkan agama Islam kepada masyarakat. Umar bin Khattab awalnya memberikann respon yang tidak baik dengan cara memusuhi nabi dan menghalang-halangi penyebaran agama Islam. Umar bin Khattab termasuk tokoh yang memberikan pengaruh terhadap masyarakat, maka melihat kerasnya Umar dalam memerangi Islam, akhirnya Nabi Muhammad berdo'a kepada Allah swt. Diantara doa nabi yaitu *“Ya Allah, muliakanlah Islam dengan salah seorang dari umar.”* Yaitu Umar bin Khathab dan ‘Amru bin Hisyam.”

Kisah keislaman Umar bin Khattab yang awalnya memerangi Islam, seperti sering memukul dengan keras hamba sahayanya ketika hamba sahaya itu memeluk agama Islam. Awalnya Umar berencana untuk membunuh nabi karena melihat kaum muslimin yang semakin bertambah, kemudian Umar mencari keberadaan Muhammad. Akan tetapi diperjalanan Umar mendapat kabar bahwa saudara perempunya dan suaminya telah memeluk agama Islam. Umar pun semakin marah dan mendatangi rumah saudaranya tersebut. Saat Umar membuka pintu saudaranya ternyata di dalam terdapat Khabab bin al-Arat yang sedang mengajarkan al-Qur'an kepada Sa'id bin Zaid dan istrinya Fathimah binti al-Khattab, dan terjadilah perseteruan di sana. Pada saat itu Fathimah sedang memegang mushaf.<sup>35</sup> Lalu umar berkata *“Berikanlah apa yang engkau pegang kepadaku,”* lalu Fathimah menjawab *“Kamu najis kamutidak akan mendengarkannya hingga*

---

<sup>35</sup> Amru Khalid, *Sejarah Hidup Khalifah Rasulullah* (Jakarta: Istanbul, 2015), h.69-154.

*engkau mandi.*”Saat Umar melihat mengalir darah dari wajah Fatimah, akhirnya Umar pun luluh dan mandi. Setelah Umar mandi akhirnya Fatimah pun memberikan mushaf itu lantas ia membacanya.

طه ﴿١﴾ مَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَى ﴿٢﴾ إِلَّا تَذِكْرَةً لِّمَنْ  
تَخْشَى ﴿٣﴾ تَنْزِيلًا مِّمَّنْ خَلَقَ الْأَرْضَ وَالسَّمَوَاتِ الْعُلَى ﴿٤﴾ الرَّحْمَنُ  
عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى ﴿٥﴾ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَمَا  
بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَى ﴿٦﴾ وَإِنْ تَجَهَّرَ بِالْقَوْلِ فَإِنَّهُ يَعْلَمُ السِّرَّ وَأَخْفَى  
﴿٧﴾ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۖ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى ﴿٨﴾

Artinya :” *Thaahaa. Kami tidak menurunkan Al Quran ini kepadamu agar kamu menjadi susah; tetapi sebagai peringatan bagi orang yang takut (kepada Allah),Yaitu diturunkan dari Allah yang menciptakan bumi dan langit yang tinggi. (yaitu) Tuhan yang Maha Pemurah. yang bersemayam di atas 'Arsy. kepunyaan-Nya-lah semua yang ada di langit, semua yang di bumi, semua yang di antara keduanya dan semua yang di bawah tanah. dan jika kamu mengeraskan ucapanmu, Maka Sesungguhnya Dia mengetahui rahasia dan yang lebih tersembunyi. Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Dia mempunyai Al asmaaul husna (nama-nama yang baik).*” (Q.S Thaha :1-8).<sup>36</sup>

Setelah itu ia berkata, “*Kalimat ini tidaklah mungkin diucapkan oleh seorang pun, kecuali Rabb semesta alam.*” Kemudian beliau

<sup>36</sup> *Ibid.*

meminta Fatimah untuk memberi tahukan keberadaan nabi Muhammad. Lalu Khabab pun keluar dari persembunyiannya dan mengatakan kepada Umar “*wahai Umar, Rasulullah berada dirumah Al-Arqam bin Ai Arqam dan aku tidak melihat keadaanmu seperti ini melainkan karena do’a Nabi Muhammad saw*”. Umar kemudian berkata “*apakah beliau telah berdo’a untuk ku?*” Khabab menjawab, “*ya, maka pergi dan temuilah beliau wahai Umar*”.

Akhirnya Umar pun menemui nabi dan pada saat itu Umar langsung jatuh bertumpu diatas kedua lutut nabi. Kemudian nabi berkata “*apakah sekarang engkau telah memeluk agama Islam wahai Ibnul Khattab?*” Umar pun kemudian mengucapkan dua kalimat syahadat “*saya bersaksi bahwa tidak ada ilah kecuali Allah dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah*”. Dengan masuk Islamnya Umar, maka dari sini lah dakwah secara terang-terangan dilakukan dan kaum muslimin menjadi semakin kuat. Kecintaan Umar pun semakin kuat kepada Allah dan Rasulullah yang dapat dilihat dari ucapan dan perbuatan Umar. Ketika nabi wafat dan kepemimpinan digantikan oleh Abu Bakar, Umar pun ikut membantu kekhalifahan Abu Bakar.<sup>37</sup>

Saat Abu Bakar ingin wafat ternyata Abu Bakar telah menunjuk Umar untuk menggantikannya sebagai khalifah. Akhirnya Umar bin Khattab pun diangkat menjadi khalifah kedua setelah Abu Bakar ash-

---

<sup>37</sup> *Ibid.*

Syiddiq. Banyak keberhasilan-keberhasilan yang diperoleh oleh Umar Bin Khattab ketika menjabat sebagai khalifah diantaranya berhasilnya menaklukkan Suriah, Damaskus dan Syiria. Melakukan penanggalan hijriah. Umar bin Khattab menjadi khalifah selama 10 tahun 6 bulan 4 hari, sebelum wafatnya Umar beliau membentuk Syura sebagai komisi pemilihan untuk memilih khalifah berikutnya. Khalifah Umar wafat pada hari Rabu, tanggal 23 Dzulhijjah.<sup>38</sup>

## 2. Abu Sufyan

Abu Sufyan sangatlah memusuhi Rasulullah saw. Dia membenci dakwah beliau dengan diwujudkan melalui syair. Bahkan Abu Sufyan selalu menggunakan syair-syairnya untuk menyindir Rasulullah baik dengan kata-kata syair yang kotor, tajam dan menyakitkan. Ketika kaum kafir Quraisy melakukan peperangan terhadap Rasulullah, maka Abu Sufyan selalu ikut memperlancar penganiayaan terhadap kaum muslimim.<sup>39</sup>

Lama kelamaan akhirnya setelah terjadi Fathul Mekkah (pembebasan kota Mekkah) Abu Sufyan memeluk agama Islam dan meninggalkan agama nenek moyang mereka. Ini disebabkan karena sentuhan dakwah nabi. Bahkan ketika terjadi situasi yang mencekam di kota Mekah karena khawatir akan adanya balas dendam, maka

---

<sup>38</sup> *Ibid.*

<sup>39</sup> Muhamad Nurdin Fathurrohman, *Biografi Abu Sufyan* (2014). (Online) tersedia di <https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.com/2014/06/biografi-abu-sufyan.html>. Diakses tanggal 22 Februari 2022.

Rasulullah mengumumkan tiga hal penting yaitu “*Barang siapa yang masuk ke rumah Abu Sufyan, maka dia aman. Barang siapa yang menutup pintu rumahnya, maka dia aman. Dan barang siapa yang masuk mesjid, maka dia aman.*” Isi pengumuman telah membuat Abu Sufyan semakin yakin dengan Islam.<sup>40</sup>

Berikut respon tokoh masyarakat yang tidak mengikuti ajaran nabi tapi tidak juga menentang bahkan mendukungnya:

#### 1. Abu Thalib

Abu Thalib adalah paman Nabi Muhammad saw yang mengasuhnya ketika sang kakek Abdul Muthalib meninggal dunia. Abu Thalib sangat menyayangi Rasulullah bahkan sangat melindunginya dari berbagai gangguan. Ketika nabi berumur 9 tahun, Abu Thalib sudah mengetahui bahwa keponakannya akan menjadi nabi akhir zaman.

Saat Rasulullah berusia 40 tahun dan pada saat itu juga beliau diangkat menjadi Rasul. Maka nabi mulai berdakwah kepada keluarga terdekat dan para sahabat.<sup>41</sup> Abu Thalib sangat mendukung apa yang dilakukan oleh keponakannya itu, bahkan Abu Thalib menjamin keamanan nabi dalam berakwah dari kaum Quraisy selama dia masih hidup. Abu Thalib sedikitpun tidak ada penolakan terhadap ajaran

---

<sup>40</sup> Muhammad Sa'id Ramadahan Al-Buthy, *Sirah Nabawiyah: Analisis Ilmiah Terhadap Sejarah Pergerakan Islam Di Masa Rasulullah Shalallahu 'alaihi Wa sallam* (Jakarta: Robbani Press, 2010), h. 403-404.

<sup>41</sup> Muhammad tahir, “Polemik Riwayat Abu Thalib Wafat dalam keadaan Kafir,” *Studi Naqd al-Matn* (2021): h. 107-108.

yang disampaikan oleh nabi walaupun Abu Thalib masih teguh terhadap ajaran nenek moyangnya. Menjelang wafatnya Abu Thalib sejarah menyebutkan bahwa nabi meminta pamannya untuk mengucapkan kalimat syahadat. Tapi Abu Thalib menegaskan tetap memilih agama yang dianutnya lebih dulu.<sup>42</sup>

## **B. Faktor Penunjang dan Penghambat Public Relations Nabi Muhammad saw periode Mekkah**

Dari uraian sebelumnya maka muncullah faktor penunjang dan penghambat public relations nabi Muhammad saw dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat Mekah yang kadang mendapatkan respon positif dan kadang respon negatif yaitu:

1. Faktor penunjang PR nabi dalam menyampaikan pesan dakwah salah satunya adalah keteladanan beliau karena Nabi Muhammad adalah manusia yang mempunyai kepribadian sempurna dan merupakan manusia yang harus diteladani oleh seluruh manusia sebagaimana firman Allah swt Q.S al-Ahzab: 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya :” Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”

---

<sup>42</sup> Ibid.

Ayat ini menyatakan bahwa Nabi Muhammad saw adalah *Uswah Hasanah* atau teladan kebaikan. Akhlak Muhammad adalah cermin keagungan dan perangnya cermin kemuliaan. Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak. Manusia akan mulia dan dihormati karena akhlaknya dan manusia yang tanpa akhlak bagaikan binatang. Oleh karena itu sudah sewajarnya kita meneladani akhlak Rasulullah, karena dengan meniru akhlak beliau maka kita akan menjadi manusia yang sukses dunia akhirat.

Berikut beberapa contoh akhlak atau keteladanan nabi dilapangan yang harus kita teladani baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam dunia public relations selain empat sifat yang disebutkan sebelumnya:

- Rasulullah pribadi yang rendah hati

Sebagaimana firman Allah swt Q.S asy-Syu'ara: 215

 وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya : “*dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, Yaitu orang-orang yang beriman.*”

Nabi Muhammad saw adalah manusia yang rendah hati, oleh karena itu Rasulullah selalu mewanti-wanti umatnya untuk tidak tinggi hati atau sombong. Tidak boleh saling merendahkan satu sama lain, karena letak ukuran kemuliaan adalah taqwanya bukan dari jabatan, pangkat atau keturunan.<sup>43</sup> Salah satu contoh nabi menggunakan sifat

---

<sup>43</sup> Nurul H. Maarif, *Samudra Keteladanan Muhammad* (Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2017). h. 1-135.

rendah hati untuk mencapai tujuan PR adalah pada suatu perjalanan nabi memerintahkan para sahabatnya untuk memasak seekor domba. Salah satu sahabat bersedia menyembelihnya dan sahabat yang lain mengulitinya serta memasaknya. Sedangkan beliau bersedia untuk mengumpulkan kayu bakar. Tapi para sahabat mengatakan bahwa mereka saja yang mencari kayu bakar, lalu beliau menjawab “*Aku tahu kalian bisa melakukannya, tapi aku tidak suka dibeda-bedakan dan Allah tidak suka melihat hamba-hamba-Nya membeda-bedakan dirinya dari sahabat-sahabatnya.*”<sup>44</sup> Beliau menggunakan sifat ini kepada publiknya sebagai kekuatan public relations agar publiknya semakin yakin tentang ajaran yang dibawa oleh beliau dan itu membuat nabi mudah untuk melakukan komunikasi.

- Rasulullah pribadi yang pekerja keras

Rasulullah dari usia yang sangat muda sudah bekerja keras. Saat muda nabi mengembala kambing, saat remaja hingga menikah bahkan saat diangkat menjadi nabi dan rasul, beliau tetap bekerja keras tanpa ada kata lelah dalam menyampaikan dakwah Islam. Salah satu contoh nabi menggunakan PR pada sifat pekerja keras adalah beliau selalu bangun pada malam hari untuk beribadah sampai waktu subuh bahkan sampai bengkak kaki. Setelah shalat subuh nabi tidak tidur lagi tapi melakukan pekerjaan seperti mengembala kambing, berdakwah dan lain-lain. Dengan usaha kerja keras yang dilakukan oleh nabi

---

<sup>44</sup> Sayyid Mahdi as Sadr, *Mengobati Penyakit Hati, Meningkatkan Kualitas Diri*, terj. Ali bin Yahya, cet. 4 (Jakarta: Pustaka Zahra, 2005), h. 35

membuatnya sangat berhasil dan sukses dalam segala hal.<sup>45</sup> Orang-orang yang melihat kerja keras nabi semakin simpati kepada nabi sehingga mempermudah untuk nabi berkomunikasi dengan mereka.

Menjadi pribadi yang pekerja keras dalam kehidupan maka kita akan memperoleh rejeki dan karunia Allah swt untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan terpenuhinya kebutuhan hidup maka itu akan membuat fisik kuat dan sehat sehingga bisa menopang pelaksanaan ibadah dan bekerja keras akan mewujudkan bakat-bakat menjadi nyata. Bekerja juga akan mengangkat harkat seseorang menjadi mulia, dihargai dan disegani.<sup>46</sup>

- Rasulullah pribadi yang Tawadhu.

Rasulullah adalah kekasih dan nabi Allah yang tidak suka dipuji, sebagaimana yang diceritakan didalam hadist diantaranya yaitu Rasulullah yang akan pergi untuk menemui orang yang mempunyai kepentingan dengan beliau bukan orang yang mempunyai kepentingan itu yang menemuinya, sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik:

أن امرأتجاءت إلى النبي صلى الله عليه وسلم، فقالت إن لي إليك حاجة. فقال:

اجلسي في أي طريق المدينة سنت أجلس إليك

---

<sup>45</sup> Yucki Prihadi, *Sukses Bisnis Melalui Manajemen Rasulullah saw* (Jakarta: PT Gramedia, 2012), h. 74.

<sup>46</sup> Muhammad Rusli Amin, *Rasulullah Sang Pendidik* (Jakarta: AMP Press, 2013), h. 198-199.

Artinya: “*seorang perempuan datang kepada Rasulullah saw. Ia berkata, ‘Sungguh, saya memiliki keperluan kepada engkau.’ Maka Rasulullah saw. bersabda. ‘Berdiamlah di sisi jalan mana pun yang engkau suka di Madinah ini, maka aku pasti akan datang (memenuhi keperluanmu).’*”(HR Tirmidzi, Bukhari, Muslim, Abu Daud dan Ahmad).<sup>47</sup>

Pada hadits ini dijelaskan bahwa Rasulullah menggunakan public relations yaitu mendatangi terlebih dahulu publiknya ketempat yang diinginkan publiknya tanpa harus publiknya yang menghampiri Rasulullah.<sup>48</sup>

- Rasulullah adalah pribadi yang penyayang

Sebagaimana hadits Nabi Muhammad saw yaitu:

أني لم أبعث لعانا أ ن ما بعثت رحمة

Artinya : “*sesungguhnya aku tidak diutus sebagai tukang laknat, melainkan aku diutus sebagai pelaku kasih sayang.*” (H.R. Muslim).

Rasulullah sangat menyayangi umat-umatnya, seperti berteman dengan faqir miskin, menyayangi rakyatnya, menyayangi anak-anak, wanita, hamba sahaya, orang tua renta bahkan kepada orang-orang yang non muslim. Salah satu contoh Rasulullah menggunakan PR pada sifat kasih sayang adalah ketika Rasulullah sedang berada dirumah salah satu

---

<sup>47</sup> Imam At-Tarmidzi, *Syamil Muhammad saw: Kesempurnaan dan Keagungan Pribadi Rasulullah*, ter. Abu Aulia, cet. I (Jakarta: Republika Penerbit, 2018), h. 190.

<sup>48</sup> Mohhammad Chandra, Zulfika Satria dan Wahyu Elsina, *Muhammad Rasulullah SAW: Kisah Hidup Sang Pemimpin Umat* (Jakarta: Emir, 2015), h. 118-122.

istrinya yang lain. Kemudian salah satu istri yang lain mengirimkan mangkuk yang berisi makanan. Lalu istri beliau memukul tangannya dan membuat mangkuk tersebut jatuh dan pecah. Rasulullah pun mengumpulkan pecahan tersebut dan menggabungkannya sehingga makanan yang tumpah bisa diletakkan kembali di sana. Lalu Rasulullah berkata, 'ibu kalian (Ummul Mukminin) sedang cemburu. Makanlah!. Dan mereka makan makanan tersebut dan beliau memegangnya, kemudian istrinya memberikan mangkuk yang utuh kepadanya dan Rasulullah pun meninggalkan mangkuk yang pecah tersebut. Disini beliau menunjukkan sifat kasih sayang terhadap istrinya tanpa harus marah karena kata beliau istrinya begitu karena cemburu.<sup>49</sup> Sifat kasih sayang merupakan bagian PR yang dilakukan oleh nabi terhadap publiknya untuk mempermudah beliau mendapatkan kepercayaan. Dan menjalankan PR dengan sifat kasih sayang membuat nabi banyak disukai oleh orang-orang dan itu mempermudah beliau untuk menyampaikan pesan dakwah.

- Rasulullah adalah pribadi yang dermawan

Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, Jabir bin Abdullah menyatakan:

ما سئل رسول الله صلى الله عليه وسلم شيئاً قط فقال "لا"

---

<sup>49</sup> Raghib As-Sirjani, *Nabi Sang Penyayang*, ter. Moh. Suri Sudahri dan Rony Nughroho, cet. I (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), h. 154-155.

Artinya : "Rasulullah saw tidak pernah mengatakan "tidak" ketika dimintai sesuatu."

Rasulullah tidak pernah menolak orang yang meminta bantuan dan uluran tangannya. Bahkan saat Rasulullah mempunyai uang atau makanan, beliau tidak mau uang atau makanan tersebut tidak bermanfaat juga pada orang lain. Tidak jarang juga Rasulullah mengorbankan kesenangannya hanya untuk membantu kesulitan orang lain.<sup>50</sup>

Salah contoh nabi menggunakan PR pada sifat dermawan salah satunya adalah suatu hari, seorang lelaki datang menemui Rasulullah, kemudian beliau memberikan seekor kambing di antara dua bukit. Lalu orang itu pun pulang kekampungnya dan mengatakan kepada mereka 'Hai kaumku, masuk Islamlah kalian semuanya! Sesungguhnya Muhammad telah memberiku suatu pemberian yang dia sendiri tidak takut miskin.<sup>51</sup> Disini jelas bahwa berkat sifat dermawan beliau membuat dakwah beliau semakin lancar dan banyak yang mempercayai apa yang beliau sampaikan. Sifat dermawan ini salah satu strategi nabi terhadap publiknya agar publiknya semakin yakin dengan apa yang disampaikan oleh nabi.

---

<sup>50</sup> Nurul H. Maarif, *Samudra Keteladanan Muhammad* (Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2017), h. 183-199.

<sup>51</sup> Ahmad Hatta, dkk, *Teladan Muhammad saw: Belajar Langsung dari Rasulullah saw seakan Anda Melihatnya*, cet. I (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2015), h. 82.

Itulah beberapa teladan sejati sepanjang masa yang harus kita tiru dan teladani agar kita menjadi manusia yang sukses dunia akhirat dan selalu dimudahkan dalam urusannya baik urusan rumah tangga ataupun pekerjaan.

2. Faktor penghambat public relations Nabi Muhammad saw dalam menyampaikan pesan dakwah yaitu:

a. Masyarakat yang sangat teguh dengan ajaran nenek moyang mereka

Rasulullah menyebarkan agama Islam secara terbuka dan terang-terangan menolak kebatilan dan penyembah berhala. Dakwah secara terbuka ini mendapatkan penolakan dan ditentang oleh kaum kafir Quraisy dengan alasan mereka tidak ingin meninggalkan agama nenek moyang mereka karena merupakan warisan dari nenek moyang mereka dan menjadi bagian tradisi dalam kehidupan mereka. Inilah salah satu yang menjadi penghambat terlaksananya peran public relations dalam menyampaikan pesan dakwah nabi karena mereka tidak mau meninggalkan ajaran terdahulu bahkan mereka nyata-nyata melakukan penolakan terhadap ajakan tersebut bahkan melakukan peperangan. Karena pemikiran mereka seperti itu maka Rasulullah mengingatkan mereka untuk berpikir bebas dan tidak membelenggu akal.<sup>52</sup> Bahkan nabi juga menjelaskan bahwa tuhan yang mereka sembah tidak dapat memberikan manfaat apapun dan menyembah

---

<sup>52</sup> Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Buthy, *Sirah Nabawiyah: Analisis Ilmiah Terhadap Sejarah Pergerakan Islam Di Masa Rasulullah Shalallahu 'alaihi Wa sallam* (Jakarta: Robbani Press, 2010), h. 77-78.

agama nenek moyang itu tidak harus mengikuti ajaran itu terus menerus dengan taklid buta, sebagaimana firman Allah swt Q.S al-Baqarah:170

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا أَلْفَيْنَا عَلَيْهِ ءِآبَاءَنَا  
 وَأَوْلُوكَانَ ءِآبَاؤُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ ﴿١٧٠﴾

Artinya :”Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah apa yang telah diturunkan Allah," mereka menjawab: "(Tidak), tetapi Kami hanya mengikuti apa yang telah Kami dapati dari (perbuatan) nenek moyang kami". "(Apakah mereka akan mengikuti juga), walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui suatu apapun, dan tidak mendapat petunjuk?”<sup>53</sup>

a. Islam sebagai agama yang baru

Setelah mendapatkan perintah Allah swt untuk menyampaikan dakwah dan mengajak orang-orang untuk masuk agama Islam. Nabi Muhammad saw mulai mengajak orang-orang untuk memeluk agama Islam yang dibawa oleh beliau. Akan tetapi, Islam sebagai agama yang baru, dengan penyebaran dakwah oleh rasulullah akhirnya agama Islam itu semakin tersebar luas di Mekkah dan banyak mereka yang mengikuti ajaran Rasulullah dan meninggalkan kepercayaan mereka yang dulu.

<sup>53</sup> Ibid.

Berita tentang lahirnya Islam sebagai agama yang baru akhirnya didengar oleh para pemuka Quraisy. Akan tetapi, ternyata kaum kafir Quraisy tidak terlalu memperhatikannya karena menganggap Muhammad hanya lah seseorang yang selalu mengatakan tentang tuhan dan hak-hak-Nya yang harus diikuti oleh manusia, seperti yang dilakukan oleh Amr bin Nufa'il, Umayyah bin as-Shalt, Quss bin Sa'idah dan lain-lain. Tapi, pada akhirnya kaum Quraisy pun khawatir karena melihat Muhammad yang tiap hari semakin meluas dalam menyebarkan Islam sebagai agama yang baru. Oleh karena itu, mereka mulai mengawasi perjalanan dakwah Nabi Muhammad saw dalam membawa agama yang baru.

Kaum kafir Quraisy yang selalu mengawasi perjalanan dakwah nabi ini merupakan penghambat terlaksananya peran public relations dalam menyampaikan pesan dakwah sebagai fasilitator komunikasi. maka nabi menyebarkan agama Islam secara sembunyi-sembunyi karena dikhawatirkan adanya penyiksaan atau penolakan yang kejam yang berdampak pada pengikut beliau. Maka dalam menyebarkan agama baru ini Rasulullah tidak terlalu dihadapkan pada permasalahan atau peperangan, hanya saat menyebarkan agama baru ini ada yang mengikutinya dan ada pula yang tidak mau tapi tidak terlalu menunjukkan perlawanan.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, *Sirah Nabawiyah*, terj. Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), h. 71-83.

b. Masyarakat yang berkarakter sangat keras

Banyak cara yang dilakukan oleh kaum Quraisy untuk mencegah dakwah Nabi Muhammad. Pertama mereka ingin memutuskan hubungan antara nabi dengan Abu Thalib yang merupakan paman beliau, karena kaum Quraisy mengira bahwa kekuatannya terletak pada pamannya, akan tetapi cara ini tidak berhasil karena nabi tidak akan menghentikan dakwahnya walaupun anggota keluarga atau sanak saudara mengucilkannya.

Selanjutnya mereka melakukan cara kedua dengan mengutus Utbah ibn Rabi'ah yang ahli dalam beretorika untuk membujuk nabi. Mereka menawarkan tahta, harta dan wanita jika nabi bersedia menghentikan dakwahnya. Dan semua tawaran itu ditolak dengan mengatakan "*Demi Allah jika mereka meletakkan matahari ditangan kananku dan bulan ditangan kiriku aku tidak akan berhenti melakukan ini hingga agama ini menang atau aku binasa karenanya.*"<sup>55</sup>

Ternyata cara diplomatik dan bujuk rayu itu juga gagal, maka mereka melakukan tindak kekerasan bahkan penyiksaan kepada nabi dan umatnya. Tindak kekerasan itu dilakukan secara fisik, bahkan mereka akan melakukan kekerasan kepada anggota keluarga dan budak mereka yang diketahui telah mengikuti ajaran Muhammad dengan kejam. Selanjutnya mereka juga melakukan rencana untuk

---

<sup>55</sup> Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam: Dirasah Islamiyah II* (Jakarta: PT rajagrafindo Persada, 2014), h. 21-23.

membunuh Rasulullah, tapi ternyata itu gagal juga. Pada akhirnya mereka melakukan pengucilan kepada nabi dan umat beliau serta bani Hasyim dan bani Muthalib yang melindungi mereka dengan melakukan perjanjian yang digantung di dalam Ka'bah yang berisi tentang mereka tidak akan berjual beli atau mengawini orang yang dikucilkan tersebut dan para kaum kafir Quraisy tidak akan menerima perdamaian dan berbelas kasih sampai mereka menyerahkan Nabi Muhammad untuk dibunuh. Dan setelah beberapa tahun akhirnya pembaikotan itu pun berakhir karena beberapa pemimpin Quraisy menyadari bahwa itu keterlaluhan karena akibat pembaikotan itu bani Hasyim menderita kemiskinan, kelaparan dan kesengsaraan yang luar biasa. Dengan berhentinya pembaikotan itu akhirnya bani Hasyim seakan dapat bernapas kembali dan pulang kerumah masing-masing karena sebelumnya mereka mengungsi ke negara lain karena perintah nabi seperti negeri Habsyah. Contoh tokoh masyarakat yang sangat keras salah satunya adalah Abu Lahab. Berbagai cara yang dilakukan Rasulullah agar membuat Abu Lahab luluh dengan yang disampaikannya. Akan tetapi Abu Lahab tetap keras dengan keyakinannya hingga meninggal dunia.<sup>56</sup>

Itulah faktor yang menghambat terlaksananya public relations sebagai fasilitator komunikasi dalam menyampaikan pesan dakwah. Oleh karena itu, dalam menyebarkan agama Islam nabi ditentang habis-habisan

---

<sup>56</sup> *Ibid.*

oleh kaum kafir Quraisy yang sangat teguh dengan agama nenek moyang mereka sebagai agama warisan dan merupakan tradisi dalam kehidupan mereka. Latar belakang, norma, keyakinan dan lain sebagainya yang dimiliki oleh target khalayak membuat tantangan tersendiri bagi praktisi PR untuk membuat strategi sebaik mungkin.

### **C. Analisa Perbandingan Terhadap Perkembangan Public Relations Zaman Nabi Muhammad SAW dengan Masa Sekarang**

#### **1. Public relations zaman Nabi Muhammad saw**

Sejarah public relations sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad saw. Karena kalau pada zaman Nabi Muhammad tidak ada praktek public relations maka Islam tidak akan diterima oleh masyarakat arab dan menyebar keseluruh dunia sampai sekarang.

Pada zaman Nabi Muhammad saw beliau adalah yang menjadi pelaku PR sangat sukses. Nabi Muhammad dalam menyebarkan ajaran Islam sangat berhasil dengan strategi public relations yang tak lepas dari karakter atau sifat Nabi Muhammad yang sangat terpuji seperti jujur, cerdas, dapat dipercaya dan komunikatif. Maka empat sifat ini yang seharusnya ada pada praktisi PR zaman sekarang agar tugasnya berjalan dengan sukses.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Iqra' Al-Firdaus, *Kiat Hebat Public Relations Ala Nabi Muhammad SAW* ( Penerbit Najah, 2013), (Online) tersedia di <https://news.okezone.com/read/2013/10/18/285/883296/gaya-public-relations-nabi-muhammad>. Diakses tanggal 22 Juni 2021.

Sejarah public relations zaman Nabi Muhammad di mulai saat mengutus Ja'far bin Abu Thalib untuk menyampaikan seruan dakwah kepada Raja Najasyi di Habsyah. Alasan nabi mengutus dan memilih Ja'far bin Abu Thalib adalah karena dia memiliki kriteria seorang public relations oleh rasulullah dan beliau juga mempunyai kemampuan yang bagus dalam ilmu perbandingan agama, menghafal al-Qur'an, mempunyai kelebihan dalam berretorika yang sangat baik sehingga dapat membuat lawan bicaranya tertarik dan mempunyai nalar akademik yang sistematis. Ini dilaksanakan tahun pertama Hijriah dan ini adalah pertama kalinya seorang public relations dalam sejarah perjalanan dakwah Islam.<sup>58</sup>

Inilah perkembangan public relations zaman nabi yang sangat gemilang yang masih dilaksanakan secara tradisional dan melalui media yang tradisional juga seperti melalui surat dan belum adanya teknologi yang canggih seperti internet dan lain-lain. Melalui strategi nabi yang tidak lepas dari sifat terpuji nabilah yang menunjang pelaksanaan PR berjalan dengan sukses.

## 2. Public relation zaman sekarang

Zaman sekarang para praktisi public relations dituntut untuk bisa menggunakan dan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan berbagai media massa lainnya seperti media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini untuk melihat berita, mencari informasi dan lain-lain. Karena dengan jejaring sosial seperti Instagram, You Tube, Facebook,

---

<sup>58</sup> *Ibid.*

internet dan lain-lain yang mana dengan semua itu public relations dalam menyampaikan pesan atau berita akan lebih efektif dan bisa dikatakan paling efektif karena pada dasarnya fungsi public relations sendiri adalah berinteraksi dengan orang-orang atau masyarakat luar untuk menjalin hubungan yang baik dan untuk memberikan pencitraan positif untuk perusahaan atau instansi lainnya.

Internet zaman sekarang sangat memberikan pengaruh terhadap para praktisi PR saat ini. Dengan internet praktisi PR mempunyai saluran langsung untuk berkomunikasi dengan publiknya karena tidak harus termediasi dengan para jurnalis. Kelebihan atau keunggulan internet dari media lainnya menurut praktisi PR adalah kemampuan media sosial yang dibangun dari teknologi internet bisa menembus batas ruang dan waktu sehingga pesan atau informasi dapat tersebar luaskan dan kemungkinan menjangkau publik yang luas.<sup>59</sup> Dengan adanya media sosial memberikan kemajuan dan membuat praktisi PR menyambut baik hal itu karena dapat memberikan peluang berinteraksi dengan baik dan penyebaran pesan atau informasi pun lebih cepat dari pada melalui media massa. Selain itu juga memberikan pengaruh terhadap keefektifan seperti tenaga dan waktu yang dipunyai oleh para praktisi PR.

Inilah perkembangan public relations zaman sekarang yang ditandai dengan adanya kemajuan teknologi dan memberikan tuntutan

---

<sup>59</sup> Nadia Restu Aufiana, *Tantangan Yang Dihadapi Praktisi PR Saat Ini Dan Masa Depan*. (Online) tersedia di <https://prokabar.com/tantangan-yang-dihadapi-praktisi-pr-saat-ini-dan-masa-depan/>. Diakses tanggal 22 Januari 2022.

tersendiri bagi para praktisi PR untuk lebih maju lagi dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Tabel 4.1 Perbandingan Public Relations Zaman Nabi Muhammad SAW dengan Public Relations Zaman Sekarang

No.	Public Relations	PR Zaman Nabi Muhammad saw	PR Zaman Sekarang
1.	Media Public Relations	Surat dan Juru Bicara (Jubir)	Media cetak dan media sosial seperti TV, Radio, Majalah, Iklan, Poster, Pamflet, Internet dan lain-lain.
2.	Strategi Public Relations	Sifat atau akhlak terpuji Nabi Muhammad saw sebagai faktor penunjang dakwah nabi dan melalui pendekatan persuasif, edukatif dan kerja sama.	Melakukan persiapan dan merancang teknik untuk memberikan gambaran atau membangun citra positif pada perusahaan atau organisasi serta menyatukan visi dan misi perusahaan atau organisasi yang dikenal dengan strategi management serta melalui pendekatan kerja sama dan pendekatan tanggung jawab sosial.

No.	Public Relations	PR Zaman Nabi Muhammad saw	PR Zaman Sekarang
3.	Target Khalayak	Masyarakat yang berada di daerah arab seperti kota Mekkah dan raja-raja seperti raja Najasyi.	Individu atau sekelompok orang yang berada pada satu daerah atau daerah lain baik orang yang ada pada perusahaan atau diluar perusahaan.
4.	Hambatan Public Relations	Adanya perbedaan persepsi, norma, kebiasaan dan nilai-nilai pada khalayak	Perbedaan latar belakang, keadaan, situasi dan geografis khalayak serta informasi yang bergerak sangat cepat silih berganti.
5.	Peran Public Relations	Fasilitator komunikasi.	Penasehat ahli, fasilitator komunikasi dan fasilitator proses pemecahan masalah.
6.	Ruang Lingkup Public Relations	Human relations, pemasaran dan lobi	Pemasaran

Public relations pada zaman Nabi Muhammad saw menggunakan media surat. Surat ternyata cukup efektif dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah, karena nabi perlu untuk berkirim surat kepada para penguasa wilayah untuk menyampaikan ajaran Allah swt.

Menurut Muhammad bin Sa'ad seorang sejarawan Islam dalam kitabnya *ath-Thabaqat al-Kubra* bahwa surat-surat nabi berjumlah sekitar 105 buah surat. Surat-surat tersebut dikelompokkan menjadi tiga kelompok dari segi isinya, yaitu:

- a. Surat-surat yang berisi tentang seruan untuk masuk agama Islam. Maka surat-surat ini ditujukan kepada orang-orang nonmuslim seperti Yahudi, Majusi, Nasrani dan orang-orang musyrik baik perorangan, raja ataupun kepala daerahnya.
- b. Surat-surat yang berisi tentang aturan-aturan dalam agama Islam, seperti sedekah, zakat dan lain-lain. Surat-surat ini ditujukan untuk orang-orang muslim yang masih sangat membutuhkan penjelasan-penjelasan dari Nabi Muhammad saw.
- c. Surat-surat yang berisi tentang hal-hal yang wajib dikerjakan oleh orang-orang nonmuslim kepada pemerintah Islam, seperti iuran keamanan. Surat-surat ini ditujukan untuk orang-orang nonmuslim seperti Nasrani, Yahudi ataupun Majusi yang telah melakukan perjanjian damai kepada Nabi Muhammad saw.

Melalui media surat ini maka nabi menggunakan metode dakwah yang termasuk modern. Melalui media surat kadang mendapatkan feed back yang positif akan tetapi bisa juga tidak mendapatkan feed back.<sup>60</sup> Melalui media surat ini juga bisa dikatakan salah satu strategi Rasulullah dalam memilih media yang cocok dalam menyampaikan pesan. Akan tetapi ketika

---

<sup>60</sup> Samsul Munir, *Sejarah Peradaban Islam* (Jakarta: Amzah, 2013), h. 98.

nabi melakukan komunikasi tatap muka maka nabi tidak perlu menggunakan media dalam menyampaikan pesan dakwah.

Rasulullah juga pernah mengirimkan utusan untuk menyampaikan pesan dakwah sebagai juru bicara dari Rasulullah. Salah satunya adalah ketika beliau mengirim Ja'far bin Abu Thalib, sebagai ketua delegasi umat Islam pada tahun pertama hijriah yang bertugas untuk menyampaikan dakwah kepada Raja Najasyi.<sup>61</sup>

Media yang digunakan public relation di masa sekarang lebih bervariasi seperti media massa dan media sosial. Media massa dan media sosial yang sering digunakan para praktisi PR dalam melakukan komunikasi yaitu televisi, majalah, iklan, you tube, facebook, instagram, internet dan lain-lain. Akan tetapi pada masa sekarang orang-orang lebih banyak menggunakan media sosial karena cepatnya tersebar informasi dan lebih luas jangkauannya dari pada majalah ataupun televisi.<sup>62</sup> Pada masa sekarang para praktisi PR dituntut untuk lebih menguasai teknologi dan lebih detail dalam menggunakan media yang lebih efektif agar tujuan PR tersebut berjalan dengan lancar serta komunikasinya dengan publik berjalan dengan baik untuk mendapatkan feed back yang positif. Oleh karena itu, banyaknya media public relations saat ini maka para praktisi PR harus mengenali target

---

<sup>61</sup> Andrizal, Mxp, *Public Relation Ala Nabi Muhammad SAW* (2015), (Online) tersedia di <https://www.kompasiana.com/rizalsxe/55beccc2b292736b050600cd/public-relations-ala-nabimuhammad-saw-part-1>. Diakses tanggal 22 Juni 2021.

<sup>62</sup> Nadia Restu Aufiana, *Tantangan Yang Dihadapi Praktisi PR Saat Ini Dan Masa Depan*. (Online) tersedia di <https://prokabar.com/tantangan-yang-dihadapi-praktisi-pr-saat-ini-dan-masa-depan/>. Diakses tanggal 22 Januari 2022.

khalayaknya yang ingin di jangkau baik untuk meningkatkan hubungan antara perusahaan dengan khalayak atau memasarkan produk. Inilah perbedaan media yang digunakan pada masa Nabi Muhammad saw dan masa sekarang dalam menyampaikan informasi agar tujuan dari public relations dalam memelihara dan menciptakan opini publik yang menguntungkan kedua belah pihak terwujud. Pada dasarnya media yang digunakan pada zaman nabi dengan masa sekarang sama-sama untuk mempermudah memberikan informasi dan mempengaruhi khalayak yang ditargetkan.

Strategi public relations pada masa Nabi Muhammad saw yaitu penilitia kharismatik karakter nabi dalam melakukan proses komunikasi atau proses interaksi sehingga citra yang dibangun adalah citra yang positif. Melalui akhlak yang terpuji menjadikan kekuatan public relations bagi nabi Muhammad saw yang sudah melakat pada diri beliau dan menjadikan faktor pendukung dalam berkomunikasi dan menyebarkan pesan dakwah dengan efektif. Melalui karakter nabi maka proses interaksi yang menciptaka opini publik memberikan keuntungan kedua belah pihak. Banyak masyarakat yang percaya akan apa yang disampaikan oleh Rasulullah dan itu tidak lepas dari sifat atau akhlak terpuji beliau sebagai bagian dari public relations untuk memelihara hubungan yang baik dan saling adanya pengertian dan pemahaman dalam melakukan komunikasi yang baik.<sup>63</sup> Misalnya Strategi

---

<sup>63</sup> Iqra' Al-Firdaus, *Kiat Hebat Public Relations Ala Nabi Muhammad SAW* ( Penerbit Najah, 2013), (Online) tersedia di <https://news.okezone.com/read/2013/10/18/285/883296/gaya-public-relations-nabi-muhammad>. Diakses tanggal 22 Juni 2021.

nabi yang memilih Ja'far bin Abu Thalib untuk mengirimkan pesan dakwah kepada Raja Najasyi, dikarenakan Ja'far bin Abu Thalib memiliki kriteria seorang public relations dan mempunyai kemampuan yang bagus dalam ilmu perbandingan agama, penghafal al-Qur'an, mempunyai kelebihan dalam beretorika yang sangat baik sehingga dapat membuat lawan bicaranya tertarik dan mempunyai nalar akademik yang sistematis adalah salah satu contoh strategi Nabi Muhammad SAW.<sup>64</sup> Melalui pendekatan persuasif, edukatif dan kerja sama Rasulullah menyampaikan ajaran Islam yang di dalamnya terdapat pendidikan dan pencerahan sehingga tercipta rasa saling menghargai, pengertian dan lain sebagainya.<sup>65</sup> Rasulullah juga melakukan kerja sama dengan raja-raja arab seperti Raja Najasyi untuk memperoleh kemudahan dalam menyebarkan dakwah Islam dengan menggunakan media surat. Melalui media surat ini juga salah satu strategi Rasulullah dalam menyampaikan pesan dakwah karena dengan media surat berarti beliau telah memilih media yang cocok dalam berikirm pesan.

Nabi Muhamad saw tidak diragukan lagi dalam membangun kepercayaan. Beliau mempunyai semua kunci keberhasilan dakwah, baik dari segi teknik komunikasi, metode, penguasaan materi ataupun kemampuan memahami serta mempunyai kemampuan dalam membangun

---

<sup>64</sup> Andrizal, Mxp, *Public Relation Ala Nabi Muhammad SAW* (2015), (Online) tersedia di <https://www.kompasiana.com/rizalsxe/55beccc2b292736b050600cd/public-relations-ala-nabimuhammad-saw-part-1>. Diakses tanggal 22 Juni 2021.

<sup>65</sup> Suryadi, *Strategi Mengelola Publik Relation Organisasi* (Jakarta: Edsa Mahkota, 2007), h. 259.

komunikasi yang efektif, mengemas pesan yang bisa mempengaruhi lawan bicaranya.<sup>66</sup>

Strategi yang digunakan oleh para praktisi public relations sekarang adalah melakukan persiapan dan merancang teknik untuk memberikan gambaran dalam membangun citra positif pada perusahaan atau organisasi serta menyatukan visi dan misi perusahaan atau organisasi yang dikenal dengan strategi management.<sup>67</sup> Oleh karena itu perlu direncanakan strategi oleh para praktisi PR agar dalam menyampaikan pesan atau informasi berjalan dengan lancar sehingga tercipta hubungan yang baik dan opini publik yang saling menguntungkan. Dimasa sekarang teknologi semakin berkembang pesat membuat para praktisi PR harus benar-benar membuat strategi yang matang baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang terhadap perusahaan atau organisasi. Melalui pendekatan kerja sama juga baik antara perusahaan dengan publiknya akan meningkatkan perubahan sikap positif antara kedua belah pihak. Dengan menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial yang dimiliki oleh praktisi PR maka disini praktisi PR tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan sepihak akan tetapi keuntungan bersama.<sup>68</sup> Strategi pada masa nabi dan sekarang sangat dibutuhkan agar tidak salah langkah dalam melakukan pekerjaan dan

---

<sup>66</sup> Sulvinajayanti, "Praktik Public Relations Dalam Pandangan Islam," *Jurnal Media Komunikasi Dan Dakwah*, no. 2 vol. 8, (2018), h.149.

<sup>67</sup> Wahidin Saputra dan Rulli Nasrullah, *Public Relations 2.0* (Depok: Gramata Publishing, 2011), h. 52.

<sup>68</sup> Suryadi, *Strategi Mengelola Publik Relation Organisasi* (Jakarta: Edsa Mahkota, 2007), h.259.

dengan strategi yang terencana akan membuat pekerjaan public relations akan berjalan sukses. Jika tanpa strategi atau teknik khusus dalam menjalankan peran public relations atau dalam melakukan proses komunikasi akan menyebabkan proses komunikasi itu tidak berjalan lancar dan bisa mendapatkan feedback yang negatif serta akan membangun citra yang negatif.

Target khalayak pada masa Nabi Muhammad saw adalah masyarakat Mekah khususnya karena dakwah pertama yang dilakukan oleh nabi adalah mengajak masyarakat Mekah terlebih dahulu untuk beriman kepada Allah swt dan meninggalkan agama nenek moyang mereka.<sup>69</sup> Bahkan nabi juga mengajak raja-raja seperti Raja Najasyi karena melalui para pemimpin wilayah maka akan lebih mudah untuk membangun opini, menumbuhkan saling pengertian, saling adanya kepercayaan dan mempermudah berkomunikasi yang saling menguntungkan. Walaupun ada khalayak yang tidak menerima dan mempercayai apa yang disampaikan oleh Rasulullah bahkan ada yang ingin menghancurkan atau membunuh beliau seperti Abu Lahab paman nabi sendiri yang sangat memusuhinya karena pada dasarnya karena pada dasarnya masyarakat Mekah adalah masyarakat yang mempunyai karakter sangat keras dan sangat meyakini agama yang diyakininya sebelumnya. Oleh karena itu, mengenali karakter khalayak sangat penting dalam melakukan komunikasi agar proses komunikasi dan tujuan

---

<sup>69</sup> Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, *Sirah Nabawiyah*, terj. Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), h. 69-71.

dari public relations itu tercapai. Nabi selalu bersikap ramah terhadap masyarakat Mekah walaupun itu dengan orang yang memusuhi nabi sekalipun, karena dalam melakukan komunikasi tidak harus melalui kekerasan dan balas dendam. Akibat sifat yang begitu mulia membuat orang semakin banyak yang mempercayai nabi seperti Abu Sufyan dan Umar bin Khattab yang awalnya sangat memusuhi tapi pada akhirnya sangat mempercayai apa yang diajarkan oleh nabi.

Target khalayak public relations pada masa sekarang adalah individu atau sekelompok orang yang berada pada satu daerah atau daerah lain baik orang yang ada pada perusahaan atau diluar perusahaan, seperti komunitas, calon karyawan, karyawan, pelanggan dan lain-lain.<sup>70</sup> Dalam melakukan proses interaksi atau proses komunikasi maka para praktisi PR harus mengenali khalayaknya terlebih dahulu baik latar belakangnya atau yang lainnya agar target khalayak tercapai. Oleh karena itu baik pada masa nabi dan masa sekarang target khalayak itu perlu ditentukan untuk siapa dan perlu juga untuk mengetahui latar belakang, geografis, norma dan lain-lain target khalayak yang ingin dijangkau.<sup>71</sup> Pada proses komunikasi berhasil tidaknya pesan yang disampaikan tergantung bagaimana komunikator memahami komunikannya.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Suwatno, *Pengantar Public Relations Kontemporer*, ed. Nita Nur, cet. I (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 27.

<sup>71</sup> Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik*, cet. I (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 184-210.

<sup>72</sup> Nurudin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 49.

Hambatan public relations pada masa Nabi Muhammad saw adalah adanya perbedaan persepsi, norma, kebiasaan dan nilai-nilai pada masyarakat Mekkah. Masyarakat Mekkah mempunyai karakter yang sangat keras maka tidak mudah bagi Rasulullah untuk mengajak mereka beriman kepada ajaran yang diajarkan oleh beliau. Bahkan masyarakat Mekkah sangat teguh terhadap apa yang diyakini mereka terlebih dahulu dan tidak mau menerima sama sekali opini yang baru atau ajaran yang baru sehingga menimbulkan permusuhan antara Rasulullah dan sebagian masyarakat Mekah yang pemikirannya sangat taklid buta. Akan tetapi ada juga yang langsung percaya kepada apa yang disampaikan oleh nabi.<sup>73</sup> Oleh karena itu ketika melakukan proses komunikasi antara nabi dan masyarakat Mekah kadang tidak berjalan dengan lancar karena hambatan tersebut dan mengakibatkan tidak terjalinnya hubungan yang positif.

Hambatan para praktisi public relations dimasa sekarang adalah adanya perbedaan latar belakang, keadaan, situasi dan geografis khalayak serta informasi yang bergerak sangat cepat silih berganti. Di masa sekarang perkembangan teknologi sangat maju sehingga informasi sangat cepat tersebar karena keadaan, situasi serta geografis masyarakat yang berada di berbagai wilayah khususnya yang berada didaerah terpencil yang kurang akan teknologi, informasi dan yang masih bersifat tradisional sehingga

---

<sup>73</sup> Muhammad Sa'id Ramadahan Al-Buthy, *Sirah Nabawiyah: Analisis Ilmiah Terhadap Sejarah Pergerakan Islam Di Masa Rasulullah Shalallahu 'alaihi Wa sallam* (Jakarta: Robbani Press, 2010), 77-78.

mengakibatkan masalah bagi para praktisi PR dalam menyebarkan informasi serta melakukan komunikasi. Hambatan akan selalu muncul baik pada masa nabi atau masa sekarang oleh karena itu penting bagi para praktisi PR melakukan perencanaan untuk mengatasi hambatan yang akan terjadi.

Peran public relations pada masa Nabi Muhammad saw adalah sebagai cara dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang baik antar masyarakat Mekkah terhadap apa yang disampaikan oleh Rasulullah. Public relations sangat berperan penting terhadap kesuksesan dakwah karena kalau pada zaman Nabi Muhammad tidak ada praktek public relations maka Islam tidak akan diterima oleh masyarakat arab dan menyebar keseluruh dunia sampai sekarang. Dalam melaksanakan peran PR tersebut Rasulullah berusaha untuk memberikan pengertian, mengajak dan saling adanya kepercayaan dengan apa yang disampaikan dan pada akhirnya banyak yang percaya dengan apa yang disampaikan oleh beliau bahkan mendukungnya. Rasulullah juga berperan sebagai komunikator dalam proses komunikasi.<sup>74</sup> Melalui sifat-sifat terpuji nabi maka peran PR tersebut berjalan dengan begitu sukses karena dengan pribadi yang baik maka ketika melakukan komunikasi maka orang yang diajak bicara akan memperhatikan pesan yang disampaikan sehingga mendapatkan feedback yang baik.

---

<sup>74</sup> <sup>74</sup> Iqra' Al-Firdaus, *Kiat Hebat Public Relations Ala Nabi Muhammad SAW* ( Penerbit Najah, 2013), (Online) tersedia di <https://news.okezone.com/read/2013/10/18/285/883296/gaya-public-relations-nabi-muhammad>. Diakses tanggal 22 Juni 2021.

Peran public relations pada masa sekarang adalah sebagai penasehat ahli, fasilitator komunikasi dan fasilitator proses pemecahan masalah. Sebagai penasehat ahli artinya disini praktisi pakar public relations yang sangat berpengalaman dan mempunyai kemampuan yang tinggi dalam menyelesaikan masalah, oleh karena itu pada perusahaan atau organisasi pihak manajemen harus bisa menerima saran atau usulan dari praktisi PR karena disini praktisi PR berperan sebagai penasehat ahli. Public relations juga salah satu cara dalam membangun citra positif organisasi atau perusahaan. Semakin canggihnya teknologi membuat pekerjaan praktisi PR sangat berperan penting, apalagi informasi yang mudahnya tersebar menyebabkan para praktisi PR harus bisa mengelola dengan baik setiap informasi yang tersebar. Public relations sebagai fungsi bisa berperan sebagai komunikator pada kegiatan komunikasi pada sebuah organisasi atau perusahaan yang berlangsung secara dua arah timbal balik. Praktisi public relations juga mempunyai peran sebagai fasilitator proses pemecahan masalah baik sebagai penasehat ahli untuk bisa mengambil tindakan terhadap persoalan yang sedang dihadapi secara rasional dan professional.<sup>75</sup>

Ruang lingkup public relations pada zaman Nabi Muhammad saw adalah human relations, pemasaran dan lobi. *Pertama*, human relations merupakan hubungan manusiawi yang terdapat pada salah satu kegiatan komunikasi persuasif. Human relations ini bagaimana orang yang berperan sebagai komunikator harus bisa memanusiakan manusia atau memahami

---

<sup>75</sup> Effendy Onong, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2003), h. 178.

tentang khalayaknya. Komunikasi persuasif yang ada pada human relations dilakukan secara tatap muka baik dalam situasi apapun dan bidang kehidupan apapun yang pada akhirnya akan menumbuhkan rasa bahagia dan kepuasan hati kedua belah pihak.

Melihat pengertian tentang human relations maka praktek lapangan atau bukti Rasulullah menggunakan ruang lingkup human relations dalam menyebarkan dakwahnya yang dalam hal ini menggunakan strategi yaitu memberikan kabar gembira dulu baru peringatan. Misalnya sejarah tentang bagaimana Rasulullah memperlakukan Abu Sufyan yang awalnya sangat membenci dakwahnya. Abu Sufyan selalu menggunakan syair-syairnya untuk menyindir Rasulullah baik dengan kata-kata syair yang kotor, tajam dan menyakitkan. Ketika kaum kafir Quraisy melakukan peperangan terhadap Rasulullah, maka Abu Sufyan selalu ikut memperlancar penganiayaan terhadap kaum muslimim.<sup>76</sup>

Lama kelamaan akhirnya setelah terjadi Fathul Mekkah (pembebasan kota Mekkah) Abu Sufyan memeluk agama Islam dan meninggalkan agama nenek moyang mereka. Ini disebabkan karena sentuhan dakwah nabi. Bahkan ketika terjadi situasi yang mencekam di kota Mekkah karena khawatir akan adanya balas dendam, maka Rasulullah mengumumkan tiga hal penting yaitu "*Barang siapa yang masuk ke rumah*

---

<sup>76</sup> Muhamad Nurdin Fathurrohman, *Biografi Abu Sufyan* (2014). (Online) tersedia di <https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.com/2014/06/biografi-abu-sufyan.html>. Diakses tanggal 22 Februari 2022.

*Abu Sufyan, maka dia aman. Barang siapa yang menutup pintu rumahnya, maka dia aman. Dan barang siapa yang masuk mesjid, maka dia aman.*” Isi pengumuman telah membuat Abu Sufyan semakin yakin dengan Islam.<sup>77</sup> Disini nabi benar-benar memanusiaikan publiknya walaupun orang tersebut awalnya sangat membenci dakwah nabi tapi berkat sentuhan dakwah beliau akhirnya Abu Sufyan masuk Islam bahkan Rasulullah ketika Abu Sufyan masuk Islam langsung mengatakan bahwa siapa yang masuk ke rumah Abu Sufyan maka dia akan aman. Dan ini membuat Abu Sufyan merasa bahwa dirinya sangat dihargai oleh Rasulullah melalui pengumuman tersebut.

*Kedua*, ruang lingkup marketing. Marketing atau pemasaran Dalam prakteknya pemasaran dilakukan dalam hal penelitian, mendesain produk, mengemas produk, menentukan harga, melaksanakan promosi dan mendistribusikan produk. Akan tetapi, Tujuan dari pemasaran itu adalah untuk menciptakan ketertarikan dan kepuasan klien atau pelanggan.<sup>78</sup>

Melihat tujuan dari pemasaran maka Rasulullah dalam ruang lingkup pemasaran dalam prakteknya adalah memasarkan agama Islam atau lembaga Islam kepada masyarakat Mekah khususnya karena sama dengan tujuan dari pemasaran itu yaitu untuk menciptakan ketertarikan dan kepuasan khalayaknya. Nabi Muhammad saw dalam memasarkan Islam atau

---

<sup>77</sup> Muhammad Sa'id Ramadahan Al-Buthy, *Sirah Nabawiyah: Analisis Ilmiah Terhadap Sejarah Pergerakan Islam Di Masa Rasulullah Shalallahu 'alaihi Wa sallam* (Jakarta: Robbani Press, 2010), h. 403-404.

<sup>78</sup> Morisan, *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 19-20.

menyampaikan pesan dakwah terlebih dahulu kepada keluarga terus sahabat, orang-orang terdekat dan seluruh masyarakat Arab. Misalnya ketika Rasulullah memulai dakwah secara terang-terangan kemudian beliau langsung pergi ke Bukit Shafa untuk menyeru semua kaum Quraisy untuk bertauhid dan beriman kepada Allah swt.<sup>79</sup> Kemudian Rasulullah memulai dakwah secara terang-terangan dengan menyeru kerabat-kerabat terdekat terlebih dahulu. Dalam hal ini adayang tertarik dan ada yang tidak tertarik dengan Islam.

*Ketiga*, ruang lingkup lobi. Lobi ini adalah bidang khusus public relations yang digunakan untukmembangun dan memelihara hubungan misalnya dengan pemerintah yang bertujuan untuk mempengaruhi undang-undang dan peraturan. Oleh karena itu bisa dikatakan lobi adalah sesuatu yang digunakan untuk membangun serta memelihara hubungan seperti Nabi Muhammad saw yang menggunakan ruang lingkup lobi ketika beliau melobi raja Najasyi dengan mengirmkan delegasi kaum muslimin yaitu Ja'far bin Abu Thalib untuk menerima kaum muslimin tinggal sementara di sana dan sekaligus untuk membangun hubungan baik terhadap raja tersebut.

Ruang lingkup public relations pada masa sekarang lebih banyak menggunakan pemasaran. Pemasaran atau sering disebut marketing ini pada prakteknya digunakan oleh praktisi PR dalam hal penelitian, mendesain produk, megemas produk, menentukan harga, melaksanakan promosi dan

---

<sup>79</sup> Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, *Sirah Nabawiyah*, terj. Kathur Suhardi (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), h. 69-78.

mendistribusikan produk. Misalnya para pelaku PR bagaimana mereka dapat memasarkan produk hijup dan lain-lain sebaik mungkin agar mendapatkan ketertarikan serta kepuasan dari klien atau pelanggan.

Perkembangan public relations dari zaman dulu hingga sekarang banyak yang berbeda dan semakin maju, seperti media public relations yang semakin canggih. Akan tetapi semakin canggih media public relations maka akan semakin dituntut bagi praktisi PR untuk lebih kreatif dan harus menyampaikan pesan atau informasi yang sesuai dengan keadaan. Strategi nabi dalam menjalankan peran public relations tidak lepas dari keketuhan beliau yaitu sifat yang sudah melekat sama beliau adalah pedoman para praktisi public relations saat ini dan ternyata para praktisi public relations saat ini juga menjalankan sifat-sifat tersebut karena adanya etika dan hukum bagi para praktisi public relations. Akan tetapi di zaman sekarang karena canggihnya teknologi semakin banyak juga pesan yang tidak valid tersebar luas dengan cepat. sangat sulit mendapatkan informasi yang valid.<sup>80</sup> Oleh karena itu sudah seharusnya para media massa atau jurnalis bisa menyampaikan pesan kepada masyarakat apa adanya. Walaupun tugas ini sangat sulit karena tentunya para jurnalis tidak jarang mendapat tekanan dari berbagai pihak, sehingga membuat mereka melanggar kode etik jurnalistik. Bahkan diberbagai media sosial seperti facebook, twitter, whatsapps dan instagram banyak tersebar berita hoax atau berita bohong. Oleh karena itu,

---

<sup>80</sup> Ahda Bina A, *Dahsyatnya 4 Sifat Nabi* (Surakarta: Sajada, 2013), h. 142.

Allah swt memberikan tuntunan dalam menghadapi berita hoax Q.S al-Hujurat ayat 6 yaitu:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ  
فَتُصِيبُوهَا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.

Dari ayat di atas jelas bahwa Allah swt memberika tuntunan dalam menghadapi berita hoax yaitu agar lebih teliti dan melakukan klarifikasi kebenarannya (tabayyun). Oleh karena itu, berhati-hatilah dalam menyebarkan informasi dan berhati-hatilah ketika mendapatkan informasi karena kita perlu untuk mengetahui apakah informasi yang kita dapatkan itu benar atau tidak agar tidak terjadi penyesalan.